



## DAFTAR PUSTAKA

- Abrol, I. P., Y. S. P. Yadaf, and F. I. Massoud. 1988. Salt-Affected Soils and Their Management. FAO Soils Bulletin, Rome.
- Agustin, E. Z., Irianto, H. E. Hadi, dan Santoso. 2020. Pemodelan dan simulasi kontrol proporsional integral pada proses pembuatan pupuk kandang. Jurnal Sains dan Teknologi, 16(2): 208-214.
- Al-Jabri, M. 2010. Penggunaan mineral zeolit sebagai pemberah tanah pertanian dalam hubungan dengan standardisasinya dan peningkatan produksi tanaman pangan. Jurnal Zeolit Indonesia, 9(1): 1-12
- Arafat, Y., N. Kusumarini, dan Syekhfani. 2016. Pengaruh pemberian zeolit terhadap efisiensi pemupukan fosfor dan pertumbuhan jagung manis di Pasuruan, Jawa Timur. Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan, 3(1) : 319-327.
- Brady, N. C. And R. R. Weil. 2008. The Nature and Properties of Soils 14th ed. Pearson Prentice Hall, New Jersey.
- Bustami, Sufardi, dan Baktiar. 2012. Serapan hara dan efisiensi pemupukan fosfat serta pertumbuhan padi varietas lokal. Jurnal Manajemen Sumberdaya Lahan, 1(2): 159-170.
- Cahyono. 2008. Kacang Hijau: Teknik Budidaya dan Analisis Usaha Tani. Aneka Ilmu, Semarang.
- Dariah, A., S. Sutono, N. L. Nurida, W. Hartatik, dan E. Pratiwi. 2015. Pemberah tanah untuk meningkatkan produktivitas lahan pertanian. Jurnal Sumberdaya Lahan, 9(2): 67-84.
- Fitrisiana, N., Taryono, dan Tohari. 2013. Pengaruh macam pupuk kandang terhadap pertumbuhan dan hasil wijen hitam dan wijen putih (*Sesamum indicum* L.). Vegetalika, 2(3): 45-53.



Gaol, S. K. L., H. Hanum, dan G. Sitanggang. 2014. Pemberian zeolit dan pupuk kalium untuk meningkatkan ketersediaan hara k dan pertumbuhan kedelai di Entisol. Jurnal Online Agroekoteknologi, 2(3): 1151-1159.

Handika, G., P. Yudono, dan R. Rogomulyo. 2016. Pengaruh waktu penyiraman terhadap pertumbuhan dan hasil kacang hijau (*Vigna radiata* (L.) R. Wilczek) di lahan pasir pantai Samas Bantul. Vegetalika, 5(4): 25-36.

Hartatik, W., and L. R. Widowati. Pupuk Kandang.  
<<http://balittanah.litbang.pertanian.go.id/>>. Diakses pada 1 September 2021.

Hasibuan, A. S. Z. Pemanfaatan bahan organik dalam perbaikan beberapa sifat tanah pasir pantai selatan Kulon Progo. Planta Tropika Journal of Agro Science, 3(1): 31-40.

Kartasapoetra, M. 2000. Teknologi Konservasi Tanah dan Air. Rineka Cipta, Jakarta.

Kusdarto. 2008. Potensi zeolit di Indonesia. Jurnal Zeolit Indonesia, 7(2): 78-68

Mare, A. S., D. Kastono, dan S. Muhartini. 2015. Pengaruh dosis pupuk kalium terhadap pertumbuhan dan hasil wijen hitam dan putih (*Sesamum indicum* L.). Vegetalika, 4(2): 1-17.

Ming, D. W., and F.A. Mumpton. 1989. Zeolites in soils. Mineral in soil environments. Second Ed. Soil science society of America, Madison, Wisconsin.

Muliawan, N. R. E., J. Sampurno, dan M. I. Jumaranga. 2016. Identifikasi nilai salinitas pada lahan pertanian di daerah jungkat berdasarkan metode daya hantar listrik (dhl). Prisma Fisika, 6(2): 69-72.

Muliawan, N. R. E., J. Sampurno, dan M. I. Jumaranga. 2016. Identifikasi nilai salinitas pada lahan pertanian di daerah jungkat berdasarkan metode daya hantar listrik (DHL). Prisma Fisika, 4(2): 69-72.



Nariratih, I., M. M. B. Damanik, dan G. Sitanggang. Ketersediaan nitrogen pada tiga jenis tanah akibat pemberian tiga bahan organik dan serapannya pada tanaman jagung. *Jurnal Online Agroekoteknologi*, 1(3): 479-488.

Nursyamsi, K. Idris, S. Sabiham, D. A. Rachim, dan A. Sofyan. 2007. Sifat-sifat tanah dominan yang berpengaruh terhadap k tersedia pada tanah-tanah yang didominasi smektit. *Jurnal Tanah Dan Iklim*, 26: 13-28.

Partoyo. 2005. Analisis indeks kualitas tanah pertanian di lahan pasir Pantai Samas Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 12(2): 140-151.

Purwaningsih, H. S., S. Muhartini, dan B. Kurniasih. 2014. Pengaruh takaran vinase dan macam pupuk kandang terhadap pertumbuhan dan hasil wijen (*Sesamum indicum L.*) pada tanah pasir pantai. *Vegetalika*,3(2): 25-34.

Purwono dan R. Hartono. 2005. Kacang Hijau. Penebar Swadaya, Jakarta.

Purwono dan R. Purnamawati. 2007. Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul. Penebar Swadaya, Jakarta.

Putra, R. R. dan M. Shofi. 2015. Pengaruh hormon napthalen acetic acid terhadap inisiasi akar tanaman kangkung air (*Ipomoea aquatica* Forssk.). *Jurnal Wiyata*, 2(2): 108-113.

Rina, D. 2015. Manfaat Unsur N, P, dan K bagi Tanaman. < <https://kaltim.litbang.pertanian.go.id/>>. Diakses pada 10 September 2021.

Ritonga, M., Bintang, dan M. Sembiring. Perubahan bentuk p oleh mikroba pelarut fosfat dan bahan organik terhadap p-tersedia dan produksi kentang (*Solanum tuberosum L.*) pada tanah andisol terdampak erupsi gunung Sinabung. *Jurnal Agroekoteknologi*, 4(1) :1641- 1650.

Rukmana, R. 2002. Budidaya Kacang-Kacangan. Kansinus. Yogyakarta.



Sabbe, W. E., G. M. Lessman, and P.F. Bell. 2009. Reference Sufficiency Ranges for Plant Analysis in the Southern Region of the United States. Southern Cooperative Series Bulletin, North Carolina.

Sabilu, Y. 2016. Aplikasi zeolit meningkatkan hasil tanaman pada tanah ultisol. Biowallacea, 3(2): 396-407.

Silahooy, C. 2008. Efek pupuk kcl dan sp-36 terhadap kalium tersedia, serapan kalium dan hasil kacang tanah (*Arachis hypogaea L.*) pada tanah Brunizem. Buletin Agronomi, 36(2): 126-132.

Sudihardjo, A. M. 2000. Teknologi Perbaikan Sifat Tanah Subordo Psaments dalam Upaya Rekayasa Budidaya Tanaman Sayuran di Lahan Beting Pasir. *Prosiding Seminar Teknologi Pertanian untuk Mendukung Agribisnis dalam Pengembangan Ekonomi Wilayah dan Ketahanan Pangan*. Yogyakarta.

Sulakhudin dan B. H. Sunarminto. 2013. Pengaruh pengkayaan pupuk organik dengan bfa dan zeolit terhadap pertumbuhan dan hasil jagung manis. Jurnal Pedon Tropika, 1(1): 25-36.

Sunardi dan Y. Sarjono. 2007. Penentuan Kandungan Unsur Makro Pada Lahan Pasir Pantai Samas Bantul Dengan Metode Analisis Aktivasi Neutron (AAN). <<http://digilib.batan.go.id/ppin/katalog/file/0216-3128-2007-3- 123.pdf.pdf>> Diakses pada 22 Agustus 2021.

Suryani, I. 2014. Kapasitas tukar kation (KTK) berbagai kedalaman tanah pada areal konversi lahan hutan. Jurnal Agrisistem, 10(2): 99-106.

Sutanto. 2005. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Kanisius, Yogyakarta.

Sutrisno and E. Yusnawan. 2018. Effect of manure and inorganic fertilizers on vegetative, generative characteristics, nutrient, and secondary metabolite contents of mungbean. Journal of Biology and Biology Education, 10(1): 56-65.



Suud., H. M. 2015. Pengembangan model pendugaan kadar hara tanah melalui pengukuran daya hantar listrik tanah. *Jurnal Keteknikan Pertanian*, 3(2): 105-112.

Suwardi. 2009. Teknik aplikasi zeolit di bidang pertanian sebagai bahan pemberi daya tanah. *Jurnal Zeolit Indonesia*, 8(1): 33-38.

Syukur, A., Sulakhudin dan B. H. Sunarminto. 2011. Pengaruh pupuk npk berlapis zeo-hukalsi terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah di tanah pasir pantai Bugel Kulon Progo. *Agrin*, 15(1): 64-75.

Tan, K. H. 1991. Dasar-Dasar Kimia Tanah. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.

Utami, S.N.H., B.H. Purwanto, A. Maas, and S.M. Wahyuningsih. 2015. Effect of humic-urea fertilizer on the N absorption of sugarcane in the psamment Samas, Bantul Regency. *International Journal of Applied Agricultural Research*, 10(1): 31-41.

Wigati, E. S., A. Syukur, dan D. K. Bambang. 2006. Pengaruh takaran bahan organik dan tingkat kelengasan tanah terhadap serapan fosfor oleh kacang tunggak di tanah pasir pantai. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan*, 6(1): 52-58.

Yuliana, E. R., dan I. Permanasari. 2015. Aplikasi pupuk kandang sapi dan ayam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jahe (*Zingiber officinale Rosc.*) di media gambut. *Jurnal Agroteknologi*, 5(2): 37-42.

Yuwono, N. W. 2009. Membangun kesuburan tanah di lahan marginal. *Jurnal Ilmu Tanah*, 9(2): 137-141.